

# PELAYANAN ADMINISTRASI KESISWAAN DI SMA NEGERI 10 MAKASSAR

## STUDENT ADMINISTRATION SERVICES IN MAKASSAR STATE 10 HIGH SCHOOL

Suci Ramadhani Syakir<sup>1\*</sup>, Syamsurijal Basri<sup>2</sup>, Irmawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*\*Penulis Koresponden: suciramadhanisyakir29@gmail.com*

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang Pelayanan Administrasi Kesiswaan di SMA Negeri 10 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan administrasi kesiswaan: (1) Penerimaan siswa baru; (2) Orientasi siswa baru; (3) Pengembangan diri siswa; (4) Evaluasi hasil belajar siswa, (5) Kelulusan dan Alumni. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala tata usaha dan guru. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerimaan siswa baru melalui analisis kebutuhan peserta didik dengan menentukan daya tampung peserta didik baru; penerimaan siswa baru dengan membentuk panitia dan menyeleksi calon siswa baru (2) Orientasi siswa baru yang meliputi pengenalan lingkungan ke dalam dan pengenalan lingkungan ke luar; penempatan peserta didik yang berdasarkan urutan pendaftaran; serta pencatatan dan pelaporan yang dilakukan untuk mengetahui kehadiran dan kondisi peserta didik; (3) pengembangan siswa melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 yang berfokus pada keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran dan memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai; (4) Evaluasi hasil belajar siswa melalui ulangan harian, tugas-tugas, ujian praktik, UTS, dan UAS. serta penilaian peserta didik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan; (5) Kelulusan dan Alumni merupakan bagian dari proses pendidikan yang menandai berakhirnya proses kegiatan belajar mengajar siswa pada jenjang pendidikan tertentu dan hubungan antara sekolah dengan para alumni dapat dipelihara melalui pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni, yang biasa disebut dengan istilah reuni.

**Kata Kunci:** Pelayanan, Administrasi Kesiswaan

### Abstract

This research examines Student Administration Services at SMA Negeri 10 Makassar. This research aims to describe student administration: (1) Acceptance of new students; (2) New student orientation; (3) Student self-development; (4) Evaluation of student learning outcomes, (5) Graduation and Alumni. This research is descriptive research with a qualitative approach. The data sources in this research are the principal, deputy principal for student affairs, head of administration and teachers. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data uses triangulation techniques. The research results show that: (1) Acceptance of new students through analysis of student needs by determining the capacity of new students; acceptance of new students by forming a committee and selecting prospective new students (2) Orientation of new students which includes an introduction to the internal environment and an introduction to the external environment; placement of students based on the order of registration; as well as recording and reporting carried out to determine the presence and condition of students; (3) student development through learning activities and extracurricular activities. The learning process uses the 2013 Curriculum which focuses on student activity during learning and has two majors, namely science and social studies. Extracurricular activities are carried out after learning activities are completed; (4) Evaluation of student learning outcomes through daily tests, assignments, practical exams, UTS and UAS. as well as student assessment which includes attitude assessment, knowledge assessment and skills assessment; (5) Graduation and Alumni are part of the educational process which marks the end of the process of teaching and learning activities for students at a particular educational level and the relationship between the school and alumni can be maintained through meetings held by alumni, which are usually referred to as reunions.

**Keywords:** Services, Student Administration

## **1. PENDAHULUAN**

Sekolah yaitu institusi pendidikan dimana dapat melaksanakan fungsi apabila semua aktivitas seluruhnya terkelola dengan benar, administrasi sekolah perlunya pengelolaan dengan baik agar kinerja atas sebuah institusi pendidikan dapat teroptimalkan. Secara dasar, administrasi sekolah yaitu seluruhnya proses pengelolaan, dimulai atas pengendalian, pengurusan dan pengaturan bermacam cara ataupun usaha agar tujuan dari sekolah dapat dilaksanakan. Secara keterlaksanaan administrasi sekolah, segenap atas sumber daya sekolah wajib teratur dan didayagunakan dengan seefektif mungkin dan seefisien mungkin. Disisi lain, sebab administrasi sekolah berkaitan atas surat menyurat ataupun pengarsipan, data ataupun informasi wajib dilakukan pencatatan dengan tepat, akurat dan tersajikan tepat pada waktunya

Pendidikan merupakan upaya mengembangkan Pendidikan salah satu usaha guna menciptakan manusia yang bermutu, yang tujuannya untuk menciptakan manusia yang memiliki sumber daya dan pengetahuan. Pendidikan juga sebagai usaha guna penggalan atas potensi-potensi itu supaya menjadikan aktual dan bisa dilakukan pengembangan. Maka dari itu, pendidikan yaitu sebagai alat guna memberi rangsangan supaya potensi dari manusia itu bisa berkembang sesuai dengan apa yang diinginkan.

(Maisaroh & Danuri, 2020) Dalam proses pengembangan potensi manusia maka diadakan institusi pendidikan dan di dalam pendidikan itu ada yang dinamakan dengan kesiswaan. Administrasi kesiswaan mencakup aneka kegiatan diluar serta di dalam kelas. Kegiatan yang dilaksanakan di luar kelas mencakup : penerimaan siswa, pencatatan siswa baru pada buku induk dan buku klaper, melakukan pembagian seragam sekolah, pembagian kartu anggota OSIS dan tata tertib sekolah yang wajib dipatuhi, melaksanakan pembinaan kepada siswa dan melaksanakan pembinaan kesejahteraan kepada siswa. Sedangkan aktivitas didalam kelasnya

mencakup: pelaksanaan pengelolaan kelas, berinteraksi belajar mengajar secara positif, keterlaksanaan presensi dengan berulang, perhatian pada keterlaksanaan peraturan dikelas, perhatian guru kepada dinamika dari kelompok belajar supaya lancarnya proses pembelajaran.

Di dalam memberi layanan kepada bidang administrasi kesiswaan yang dilaksanakan dari staf tata usaha, kepala sekolah melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan standar waktu, ialah waktu penyelesaian atas tugas dan hasil kerja layanan administrasi kesiswaan.

Kegiatan pelayanan yaitu hal yang sangat penting didalam ketercapaian tujuan keterseleenggaraan pendidikan di sekolah. Pelayanan berkaitan dengan berlangsungnya pemenuhan kebutuhan fasilitas para pengguna pendidikan. Pelayanan yaitu aktivitas yang langsung keikutsertaan didalam memperoleh dan penggunaan barang-barang serta jasa masuk didalam aktivitas pengambilan keputusan di masa persiapan dan penentuan aktivitas itu (Sohirin, 2015)

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Pelayanan**

Di dalam KBBI dinyatakan dengan jelas terkait dengan definisi pelayanan, ialah pelayanan yaitu usaha dimana guna mempersiapkan ataupun mengurus apa yang dibutuhkan dari orang lain. Aktivitas pelayanan yaitu hal dimana begitu penting didalam ketercapaian sebuah tujuan keterseleenggaraan sebuah pendidikan di sekolah. Layanan berkaitan secara langsung dengan keterpenuhan dari kebutuhan fasilitas para pengguna pendidikan.

Pelayanan merupakan kegiatan yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan pada masa persiapan dan penentuan kegiatan-kegiatan tersebut.(Mahsyar, 2011).

### **2.2 Pengertian Administrasi**

Administrasi bisa didefinisikan salah satu usaha bersamaan guna mendayagunakan semua sumber baik personil ataupun materil dengan efektif dan efisien untuk ketercapaian tujuan dari organisasi yang sudah ditetapkan. Didalam arti secara sempitnya administrasi bisa dilihat sebagai semua kegiatan pencatatan tertulis dan ketersusunan sistematis atas semua informasi yang ada supaya memberikan kemudahan didalam mendapatkan rangkuman informasi dari semua kegiatan dan kondisi yang tengah berjalan didalam organisasi/kantor. Kegiatan didalam administrasi disini mencakup rangkaian aktivitas penghimpunan, pencatatan, pengolahan, pengadaan, pengiriman dan penyimpanan keterangan- keterangan yang dibutuhkan didalam setiap kerja sama. (Hadijaya, 2012)

Administrasi didalam definisinya yang luas ialah keterkaitan kegiatan manajemen/pengelolaan terhadap semua komponen organisasi untuk terwujudnya tujuan/program dari organisasi. Maka bisa disampaikan bahwa pekerjaan administrasi yaitu pekerjaan operatif dan manajemen. (Maisaroh & Danuri, 2020)."

### **2.3 Pengertian Administrasi Kesiswaan**

Administrasi kesiswaan yaitu kegiatan pengelolaan dari hal-hal yang berkaitan dengan siswa untuk ketercapaian tujuan pendidikan dengan optimal. Administrasi kesiswaan yaitu proses pengurusan semua hal yang kaitannya dengan siswa, pembinaan selama siswa berada disekolah hingga siswa mentuntaskan pendidikan kondisi yang kondusif terhadap berjalannya proses belajar pembelajaran yang efektif. (Maisaroh & Danuri, 2020).

Administrasi kesiswaan bisa didefinisikan sebagai usaha aturan terhadap siswa dimulainya dari siswa itu masuk sekolah hingga dengan mereka lulus sekolah. Jadinya administrasi kesiswaan yaitu proses pengurusan semua hal dimana kaitannya dengan siswa dan semua proses aktivitas yang terencanakan dan diusahakan dengan secara sengaja dan pelaksanaan pembinaan dengan berkesinambungan terhadap semua siswa supaya bisa mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan hingga keluarnya siswa dari sekolahnya.

### **2.4 Pelayanan Administrasi Kesiswaan**

#### **2.4.1 Penerimaan Siswa Baru**

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses untuk menyaring calon siswa yang terpilih sebagai peserta didik di sekolah tersebut sesuai dengan kriteria dan syarat yang telah ditentukan oleh sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan seleksi terhadap calon peserta didik, apakah calon peserta didik akan diterima atau ditolak menjadi peserta didik berdasarkan ketentuan yang berlaku

Ulfah (2016) Menyatakan penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru. Seleksi peserta didik merupakan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan berdasarkan ketentuan yang berlaku.

#### **2.4.2 Orientasi Siswa Baru**

Bentuk dari keterlaksanaan orientasi siswa baru di sekolah dikenali dalam bermacam istilah ialah : Masa Orientasi Peserta didik (MOS), Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD), dan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Aktivitas tersebut ialah aktivitas yang secara umum dilakukan di sekolah untuk melakukan penyambutan kedatangan siswa. Masa orientasi lazimnya kita jumpai hampir tiap sekolah, dimulai dari tingkat SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Tak pandang itu sekolah negeri atau swasta, seluruhnya memakai cara itu untuk melakukan pengenalan kepada siswa baru.

Sherly, dkk .(2020) Menjelaskan bahwa Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

#### **2.4.3 Pengembangan Diri Siswa**

Kegiatan pengembangan diri merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik yang dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir, serta kegiatan ekstra kurikuler.

Pengembangan siswa ialah sebuah proses dimana dilaksanakan kepada siswa supaya menjadikan manusia yang harapannya bisa sesuai dengan tujuan dari pendidikan, didalam hal tersebut bakat, minat dan keahliannya siswa wajib dikembangkan dengan optimal dengan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan pengembangan ialah sebuah usaha di pendidikan secara formal ataupun secara non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur dan bertanggungjawab untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Sherly dkk., 2020).

#### 2.4.4 Evaluasi Hasil Belajar Siswa

Dari hasil sebuah kegiatan tidak bisa disampaikan berbentuk sebuah laporan ataupun sebuah evaluasi dari hasil belajar siswa. Evaluasi ialah proses perjalanan dari pendidikan, bukan hasil dari pendidikan. Artinya yang pertama tersebut ialah pengevaluasian yang berkelanjutan, sebab tiap proses yang terlalui pastinya akan membuahkan hasil yang menjadi proses kembali.

Evaluasi ialah kegiatan dimana terlaksana untuk memberi nilai terhadap objek yang selanjutnya dilakukan perbandingan dengan ukuran sehingga didapatkanlah simpulan dari penilaian objek.

Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya (Sherly, dkk., 2020)

#### 2.4.5 Kelulusan Dan Alumni

Kelulusan merupakan bagian dari proses pendidikan yang menandai berakhirnya proses kegiatan belajar mengajar siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Sehingga proses kelulusan siswa dilakukan setiap akhir semester genap tiap tahun dimana siswa telah selesai menempuh seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut (Maisaroh & Danuri, 2020).

Proses kelulusan biasanya ditandai atau dikukuhkan dalam suatu upacara, yang biasa disebut "upacara kelulusan". Akhir-akhir ini istilah kelulusan banyak diganti dengan istilah "wisuda". Dalam wisuda ini, disamping mewisuda siswa-siswa yang lulus, sekaligus sekolah "melepas" siswa dan "menyerahkan kembali" kepada para orang tua. Dengan telah selesai hubungan ikatan antara sekolah dan orang tua siswa. Sedangkan hubungan para lulusan (alumni) dan sekolah diharapkan masih akan tetap terjalin. Hubungan sekolah dan alumni memang perlu tetap dipelihara. Dari hubungan dengan alumni ini, sekolah bisa memanfaatkan hasil-hasilnya yang diperoleh oleh peserta didik selama menjalani pembelajaran disekolah tersebut. Sekolah bisa menjangkau berbagai informasi mengenai keadaan peserta didik diluar atau setelah kelulusan. Misalnya, informasi tentang materi-materi pelajaran mana yang kiranya sangat membantu studi di perguruan tinggi. Mungkin juga informasi tentang lapangan kerja yang bisa dijangkau bagi alumni yang tidak melanjutkan studi.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berusaha mengungkapkan kejadian atau fenomena yang ada di lokasi penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan proses untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi yang timbul dalam penelitian.

#### 3.2. Kehadiran Penelitian

Didalam penelitian disini peneliti memiliki peran sebagai instrument utama didalam pengumpulan data-data ataupun informasi terkait

dengan pelayanan administrasi kesiswaan di SMA Negeri 10 Makassar.

### 3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data yang diperoleh dari kepala sekola, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru, dan kepala tata usaha. Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen, dan sebagainya yang terlibat langsung dalam pelayanan administrasi kesiswaan di SMA Negeri 10 Makassar.

### 3.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah ataupun proses yang penting dalam melakukan penelitian untuk pengadaan data lapangan. Dalam upaya mendapatkan data yang relevan dengan tujuan dan dapat menunjang keberhasilan penelitian ini, maka teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.5. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat komponen yaitu pengumpulan data (*collecting*), reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Penerimaan Siswa Baru Baru

Penerimaan siswa baru merupakan salah satu proses untuk menyaring calon siswa yang terpilih sebagai peserta didik di sekolah tersebut sesuai dengan kriteria dan syarat yang telah ditentukan oleh sekolah. Kegiatan ini dilakukan untuk melakukan seleksi terhadap calon peserta didik, apakah akan diterima atau ditolak menjadi peserta didik berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disandingkan dengan teori, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan siswa baru di SMA Negeri 10 Makassar sudah berjalan baik dalam tahapan persiapan yang di lakukan oleh pihak sekolah dalam penentuan analisis kebutuhan jumlah peserta didik baru dengan melihat kondisi sarana prasarana yang

memadai, sebelum melakukan penerimaan peserta didik baru mengadakan rapat untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua panitia penerimaan peserta didik.

Kemudian melakukan sosialisasi dan mempromosikan sekolah dengan memasang baliho dan melalui media sosial seperti Fb, Instagram, dan website resmi sekolah dan PPDB. Kemudian calon siswa baru mendaftar melalui PPDB Online, setelah dilakukan seleksi dan di nyatakan lulus maka tahap selanjutnya siswa baru melakukan pendaftaran ulang di sekolah dengan membawa kelengkapan berkas yang telah di tentukan oleh sekolah. Adapun beberapa jalur yang bisa di tempuh bagi calon siswa baru yang akan mendaftar yaitu jalur akademik, jalur non akademik, jalur perpindahan orang tua, jalur afirmasi dan jalur zonasi di SMA Negeri 10 Makassar.

### 4.2. Orientasi Siswa Baru

Orientasi peserta didik baru merupakan kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik menempuh pendidikan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Tujuan dengan orientasi tersebut adalah agar siswa mengerti dan mentaati peraturan yang berlaku di sekolah, peserta didik dapat aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah, dan siap menghadapi lingkungan baru secara fisik, mental dan emosional.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disandingkan dengan teori, maka dapat disimpulkan bahwa orientasi peserta didik baru di SMA Negeri 10 Makassar sudah berjalan baik yang bertujuan mengenalkan kehidupan sekolah kepada peserta didik baru agar dapat beradaptasi. Kegiatan ini dimulai dengan membentuk panitia MPLS. Panitia MPLS terdiri dari osis, guru-guru dan juga kepala sekolah yang akan memberikan arahan dan pendampingan kepada peserta didik baru pada saat masa orientasi berlangsung, orientasi sering dipakai sebagai sarana perkenalan peserta didik terhadap lingkungan baru di sekolah tersebut baik itu perkenalan dengan sesama peserta didik baru, kakak kelas, guru hingga karyawan lainnya disekolah.

### 4.3. Pengembangan Diri Siswa

Pengembangan diri siswa diarahkan agar dapat mengembangkan karakter siswa agar dapat mengatasi persoalan dirinya maupun persoalan masyarakat di lingkungan sekitar ia tinggal, wadah pengembangan diri yang disediakan sekolah salah satunya melalui bimbingan di sekolah meliputi perencanaan, pengawasan, dan penilaian terhadap seluruh peserta didik dalam lembaga pendidikan dengan tujuan agar peserta didik tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disandingkan dengan teori, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di SMA Negeri 10 Makassar guru-guru itu sangat variatif, inovatif di dalam kelas dan selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. Dalam pembelajaran baik teori maupun praktik guru harus dapat mengembangkan metode pembelajaran kepada peserta didik, sehingga nantinya peserta didik tidak akan bosan dalam menerima pelajaran dari guru yang bersangkutan. Apabila metode pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, peserta didik akan merasa bosan dan susah dalam menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, peserta didik juga tidak fokus ke pelajaran, akibatnya hasil belajar peserta didik akan menurun.

#### **4.4. Evaluasi Hasil Belajar Siswa**

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang kemudian dibandingkan dengan tolak ukur sehingga diperoleh suatu kesimpulan penilaian objek tersebut.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disandingkan dengan teori, maka dapat disimpulkan bahwa kelulusan siswa di SMA Negeri 10 Makassar sudah berjalan baik dengan memiliki persyaratan kelulusan bagi siswa dengan mengikuti berbagai proses mulai dari selesai mata pelajaran sekolah, ulangan harian, UTS, dan UAS maupun ujian nasional dan juga di SMA Negeri 10 Makassar terdapat ikatan alumni sekolah, tujuan pembentukan ikatan alumni untuk silatur-rahmi, pemberdayaan alumni, pembinaan peserta didik dari alumni, dan alumni, dan lain sebagainya. Peserta didik yang lulus pasti akan mendapatkan wadah terbaik jika ada

ikatan alumninya. Pemetaan alumni juga penting dilakukan untuk mendata posisi atau jabatan alumni dalam karirnya. Peserta didik yang akan diarahkan, dan menjalin hubungan yang erat dengan para alumni.

#### **4.5. Kelulusan Dan Alumni**

Kelulusan merupakan bagian akhir dari proses pendidikan yang menandai berakhirnya proses kegiatan belajar mengajar siswa pada jenjang pendidikan tertentu. Sehingga proses kelulusan siswa dilakukan setiap akhir semester genap tiap tahun dimana siswa telah selesai menempuh seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut

Berdasarkan dari hasil penelitian yang disandingkan dengan teori, maka dapat disimpulkan bahwa kelulusan siswa di SMA Negeri 10 Makassar sudah berjalan baik dengan memiliki persyaratan kelulusan bagi siswa dengan mengikuti berbagai proses mulai dari selesai mata pelajaran sekolah, ulangan harian, UTS, dan UAS maupun ujian nasional dan juga di SMA Negeri 10 Makassar terdapat ikatan alumni sekolah, tujuan pembentukan ikatan alumni untuk silatur-rahmi, pemberdayaan alumni, pembinaan peserta didik dari alumni, dana alumni, dan lain sebagainya. Peserta didik yang lulus pasti akan mendapatkan wadah terbaik jika ada ikatan alumninya. Pemetaan alumni juga penting dilakukan untuk mendata posisi atau jabatan alumni dalam karirnya. Peserta didik yang akan diarahkan, dan menjalin hubungan yang erat dengan para alumni.

### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil olah data dalam penelitian ini yang di laksanakan di SMA Negeri 10 Makassar terkait dengan pembahasan pelayanan administrasi kesiswaan di SMA Negeri Makassar, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: Penerimaan siswa baru di SMA Negeri 10 Makasar, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jalur penerimaan, yaitu pertama jalur prestasi akademik dan non akademik, jalur perpindahan orang tua, jalur afirmasi dan jalur zonasi. Proses penerimaan siswa baru terlebih dahulu mengadakan rapat untuk pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru,

menganalisis kebutuhan peserta didik mengenai daya tampung siswa baru, melakukan sosialisasi dan promosi, kemudian calon siswa baru mendaftar melalui PPDB online, setelah dilakukan seleksi dan dinyatakan lulus maka tahap selanjutnya siswa baru melakukan pendaftaran ulang di sekolah

Orientasi siswa baru di SMA Negeri 10 Makassar dilaksanakan pada saat awal tahun ajaran baru pada saat telah di terimanya peserta didik baru yang akan memulai masa awal di jenjang SMA yang dilaksanakan pada minggu pertama masuk sekolah selama kurang lebih lima hari. Pada saat pelaksanaan kegiatan MPLS yaitu memperkenalkan peserta didik pada lingkungan fisik sekolah, memperkenalkan siswa pada seluruh komponen sekolah beserta aturan, norma, budaya, dan tata tertib

Pengembangan diri siswa di SMA Negeri 10 Makassar bahwa guru di kelas sangat variatif, inovatif di dalam kelas dan selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik untuk bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dan membentuk peserta didik agar lebih lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Dan bentuk kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan diri siswa terdapat 16 organisasi contohnya yaitu pramuka, osis, rohis, palangmerah dan masih banyak lagi.

Evaluasi hasil belajar siswa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan penilaian terhadap suatu objek yang kemudian dibandingkan dengan tolak ukur sehingga diperoleh suatu kesimpulan penilaian objek tersebut hasil belajar dilaksanakan dengan ulangan harian, tugas-tugas, ujian praktik, UTS, dan UAS. Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian sikap, penilaian keterampilan dan penilaian pengetahuan.

Kelulusan siswa di SMA Negeri 10 Makassar sudah berjalan baik dengan memiliki persyaratan kelulusan bagi siswa dengan mengikuti berbagai proses mulai dari selesai mata pelajaran sekolah, ulangan harian, UTS dan UAS. SMA Negeri 10 Makassar juga membentuk ikatan alumni sekolah, tujuan pembentukan ikatan alumni untuk silaturahmi, pemberdayaan alumni, pembinaan peserta didik dari alumni, dana alumni, dan lain sebagainya. Peserta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu (Cat.1).
- Deniyati, N. (2017). MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 2(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5000>
- Imron, A. (2011). Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah. PT Bumi Aksara.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2019). MANAJEMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 53–63. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>
- Lestari, Y., S, S., & Fadlil, A. (2020). Seleksi Peserta Didik Baru Menggunakan Metode AHP Dan SAW. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer dan Informatika)*, 4(1), 18. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v4i1.183>
- Maisaroh, S., & Danuri. (2020). ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN. Tunas Gemilang Press.
- Manda, M. (2016). Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 89–101. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432>
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mujahidin, E., Haris, A. R., & Hafidhuddin, D. (2020). Pengembangan manajemen peserta didik program tahfizh. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 068. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2699>
- Mulyana, D. (2010). Metodologi penelitian kualitatif paradigma baru ilmu komunikasi dan ilmu sosial lainnya. PT Remaja Rosdakarya.
- Permana, W. A. (2020). MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN . *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 83–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5989>
- Purnomo, H. (2017). Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren. *Bildung Pustaka Utama (CV. Bildung Nusantara)*.
- Rakhtikawati, Y. (2021). ISLAMIC BOARDING SCHOOL : Sebuah Alternatif Sistem Pendidikan Modern Berwawasan Kebangsaan. Anggota IKAPI.
- Rifa'i, M. (2018). MANAJEMEN PESERTA DIDIK (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran). CV Widya Puspita.
- Risdianti, D. (2017). MANAJEMEN REKRUTMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 2(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v2i2.5189>
- Sherly, dkk. (2020). MANAJEMEN PENDIDIKAN (Tinjauan Teori dan Praktis). Widina Bhakti Persada.

- Sohirin. (2015). ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN. Kreasi Edukasi.
- Sugiyono. (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (Cet. 19). Alfabeta, CV.
- Tumanggor, A. (2021). MANAJEMEN PENDIDIKAN (Cetakan 1). K-Media.
- UU\_no\_20\_th\_2003.pdf. (t.t.). Diambil 18 Agustus 2018, dari [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf)
- Yusuf, S. (2020). Manajemen Peserta Didik Untuk Program Sarjana (S1) (Cetakan 1). Universitas Islam Indonesia.